

Hartiningsih Astuti, S.E., M.M  
Endang, S.E., M.M  
Edy Suhartono, S.E., M.M  
Evinnia Agustin Rahmawati  
Afriska Alfiana Nillatul Laili



# PENGARUSUTAMAAN GENDER DALAM KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA DI WILAYAH PINGGIRAN

# **PENGARUSUTAMAAN GENDER DALAM KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA DI WILAYAH PINGGIRAN**

Hartiningsih Astuti, S.E., M.M  
Endang, S.E., M.M  
Edy Suhartono, S.E., M.M  
Evinnia Agustin Rahmawati  
Afriska Alfiana Nillatul Laili



**Pengarusutamaan Gender dalam Ketahanan Pangan Rumah Tangga  
di Wilayah Pinggiran**

Penulis:

Hartiningsih Astuti, S.E., M.M  
Endang, S.E., M.M  
Edy Suhartono, S.E., M.M  
Evinnia Agustin Rahmawati  
Afriska Alfiiana Nillatul Laili

Tata Letak:

Ahmad Sofi

Editor:

Muhammad Luthfi Hamdani

ISBN: 978-623-8067-62-6

Cetakan Pertama:

September, 2025

Ukuran: 15,5 cm x 23 cm

Jumlah Halaman: vi + 177 halaman

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

**Copyright © 2025**

**by Penerbit Indonesia Imaji**

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT INDONESIA IMAJI  
(Grup CV. Indonesia Imaji)**

Jalan Kedunglurah-Ngadirejo, Kedunglurah, Kecamatan Pogalan,  
Trenggalek (66371)

**Anggota IKAPI No. 292/JTI/2021**

Website: [www.indonesiaimaji.com](http://www.indonesiaimaji.com)

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113**  
**Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta**

- (i) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (ii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (iii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (iv) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).



# KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku dengan judul *Pengarusutamaan Gender dalam Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Wilayah Pinggiran*. Buku ini disusun sebagai kontribusi ilmiah dalam memperkaya wawasan dan pengetahuan terkait peran strategis gender, khususnya perempuan, dalam menjaga dan memperkuat ketahanan pangan di wilayah pinggiran.

Dalam pembangunan berkelanjutan, pengarusutamaan gender menjadi salah satu strategi penting untuk memastikan keterlibatan dan partisipasi setara antara laki-laki dan perempuan, khususnya pada aspek penyediaan, distribusi, dan konsumsi pangan rumah tangga. Wilayah pinggiran yang kerap menghadapi keterbatasan akses ekonomi, sosial, dan infrastruktur menjadi lokus penting untuk kajian ini, dengan harapan dapat memberikan rekomendasi kebijakan serta model pemberdayaan yang aplikatif.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan kesadaran gender, dan penguatan ketahanan pangan rumah tangga di Indonesia.

Bojonegoro, 30 Agustus 2025

Penulis

# PENGANTAR PENERBIT

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku berjudul *Pengarusutamaan Gender dalam Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Wilayah Pinggiran* dapat hadir di tengah para pembaca. Kehadiran buku ini menjadi sangat relevan di tengah tantangan pembangunan berkelanjutan, khususnya dalam mengintegrasikan perspektif gender pada isu-isu ketahanan pangan rumah tangga. Penulis dengan cermat mengangkat wilayah pinggiran sebagai lokus kajian, karena daerah tersebut kerap menghadapi keterbatasan akses sumber daya dan layanan publik yang berimplikasi langsung terhadap kesejahteraan masyarakat.

Urgensi topik yang diangkat dalam buku ini tidak hanya mencerminkan perhatian terhadap peran perempuan sebagai agen penting dalam pengelolaan pangan rumah tangga, tetapi juga sebagai kontribusi nyata dalam mendorong kesetaraan gender. Dalam konteks Indonesia, di mana sebagian besar masyarakat masih tinggal di wilayah pedesaan dan pinggiran, peran perempuan menjadi semakin strategis dalam menjamin ketersediaan, distribusi, dan konsumsi pangan. Buku ini mengisi ruang diskusi akademik sekaligus praktis, dengan memberikan model dan analisis berbasis penelitian lapangan.

Dalam literatur terkini, isu gender dan ketahanan pangan menjadi kajian yang semakin mendapat perhatian global. Laporan FAO dan UN Women menegaskan bahwa ketahanan pangan tidak dapat dipisahkan dari kesetaraan gender, karena keterlibatan perempuan terbukti meningkatkan produktivitas pertanian, pola konsumsi sehat, dan ketahanan ekonomi rumah tangga. Demikian pula, berbagai penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa perempuan di wilayah pinggiran memiliki peran sentral dalam

menjaga keberlanjutan pangan, namun masih menghadapi kendala berupa rendahnya akses pendidikan, keterbatasan modal, dan hambatan sosial budaya. Buku ini hadir sebagai respon akademik terhadap kesenjangan tersebut, sekaligus melengkapi diskursus ilmiah yang sudah ada.

Selain memberikan kerangka konseptual, buku ini juga menyajikan manfaat aplikatif, baik dalam bentuk rekomendasi kebijakan maupun model pemberdayaan perempuan di wilayah pinggiran. Hal ini selaras dengan program pemerintah, seperti *Sustainable Development Goals (SDGs)*, khususnya tujuan ke-2 (*Zero Hunger*) dan tujuan ke-5 (*Gender Equality*), serta kebijakan nasional terkait ketahanan pangan. Buku ini juga mendukung agenda pengarusutamaan gender yang sudah menjadi mandat lintas sektor, mulai dari kementerian hingga pemerintah daerah, dalam upaya membangun masyarakat yang lebih adil, inklusif, dan berdaya saing.

Penerbit Indonesia Imaji meyakini bahwa buku ini akan menjadi rujukan penting bagi akademisi, peneliti, mahasiswa, praktisi pembangunan, maupun pengambil kebijakan yang ingin memperdalam isu ketahanan pangan dan gender di Indonesia. Semoga kehadiran buku ini dapat memberi manfaat luas, menginspirasi penelitian lanjutan, serta mendorong lahirnya kebijakan yang lebih berpihak pada masyarakat pinggiran dan kelompok rentan, khususnya perempuan.

# **DAFTAR ISI**

|  |           |
|--|-----------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>I</b>  |
| <b>PENGANTAR PENERBIT.....</b>   | <b>II</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>  | <b>IV</b> |
| <b>PENDAHULUAN.....</b>  | <b>1</b>  |
| A. KARAKTERISTIK DESA PINGGIRAN .....  | 1         |
| B. GAMBARAN UMUM PERAN PEREMPUAN DESA KENDUNG<br>KECAMATAN KEDUNGADEM.....   | 4         |
| C. GAMBARAN UMUM PERAN PEREMPUAN DESA KESONGO<br>KECAMATAN KEDUNGADEM.....   | 6         |
| D. GAMBARAN UMUM PERAN PEREMPUAN DESA TONDOMULO<br>KECAMATAN KEDUNGADEM..... | 11        |
| E. TINGKAT KEMISKINAN DAN KESETARAAN GENDER.....                             | 15        |
| F. PERAN PEREMPUAN SEBAGAI KESETARAAN GENDER .....                           | 19        |
| G. KONSEP KESETARAAN GENDER.....   | 24        |
| <b>KONSEP DASAR PENGARUSUTAMAAN GENDER .....</b>                             | <b>31</b> |
| A. KONSEP GENDER DAN PENGARUSUTAMAAN GENDER.....                             | 31        |
| B. PERAN STRATEGIS PEREMPUAN DALAM EKONOMI RUMAH TANGGA<br>37                |           |
| C. KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA KONSEP DAN INDIKATOR                        | 43        |
| D. WILAYAH PINGGIRAN DAN TANTANGAN KETAHANAN PANGAN....                      | 49        |
| E. AKSES TERHADAP PANGAN .....   | 55        |
| F. KETERSEDIAAN DAN STABILITAS PANGAN.....                                   | 62        |
| G. KONSEP KESETARAAN GENDER.....   | 68        |
| <b>MODEL PENGARUSUTAMAAN GENDER.....</b>                                     | <b>77</b> |
| A. KONSEP GENDER DAN PENGARUSUTAMAAN GENDER .....                            | 77        |
| B. PERAN STRATEGIS PEREMPUAN DALAM EKONOMI RUMAH TANGGA<br>83                |           |

|   |   |            |
|---|---|------------|
| C.  | KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA .....   | 88         |
| D.  | KONSEP DAN INDIKATOR .....  | 94         |
| E.  | WILAYAH PINGGIRAN DAN TANTANGAN KETAHANAN PANGAN...   | 100        |
| <b>ANALISIS MODEL STRATEGI PENGARUSUTAMAAN GENDER .....</b> |   | <b>107</b> |
| A.  | PERAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN PENGHASILAN ....   | 107        |
| B.  | FAKTOR TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PERAN PEREMPUAN<br>DALAM MENINGKATKAN PENGHASILAN .....    | 111        |
| C.  | FAKTOR WAKTU LUANG TERHADAP PERAN PEREMPUAN DALAM<br>MENINGKATKAN PENGHASILAN .....           | 113        |
| D.  | FAKTOR LINGKUNGAN MASYARAKAT TERHADAP PERAN<br>PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN PENGHASILAN ..... | 116        |
| E.  | MODEL PERAN STRATEGIS PEREMPUAN DI WILAYAH PINGGIRAN<br>119                                   |            |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                 |   | <b>141</b> |
| <b>PROFIL PENULIS.....</b>                                  |   | <b>173</b> |



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. KARAKTERISTIK DESA PINGGIRAN**

Karakteristik desa pinggiran mencerminkan kondisi wilayah yang secara geografis, sosial, dan ekonomi berada dalam posisi yang relatif termarjinalkan dibandingkan dengan kawasan pusat atau perkotaan. Desa pinggiran umumnya terletak di wilayah dengan aksesibilitas terbatas, baik dari segi infrastruktur transportasi, layanan publik, maupun konektivitas digital. Kondisi geografis yang terpencil, seperti berada di daerah perbukitan, pesisir, atau perbatasan administratif, sering kali memperkuat keterisolasi wilayah ini dari pusat-pusat pertumbuhan ekonomi dan pemerintahan. Hal ini berdampak langsung terhadap kapasitas masyarakat desa dalam mengakses layanan dasar, termasuk pendidikan, kesehatan, dan informasi.

Jika dilihat secara demografis, desa pinggiran memiliki struktur penduduk yang didominasi oleh kelompok usia produktif dan lansia, dengan tingkat migrasi keluar yang cukup tinggi, terutama dari kalangan pemuda. Migrasi ini kerap dipicu

# **BAB 2**

## **KONSEP DASAR**

## **PENGARUSUTAMAAN**

## **GENDER**

### **A. KONSEP GENDER DAN PENGARUSUTAMAAN GENDER**

Pemahaman tentang gender merupakan langkah awal yang esensial dalam menelaah ketimpangan sosial antara laki-laki dan perempuan. Gender bukanlah semata-mata perbedaan biologis antara jenis kelamin, melainkan konstruksi sosial dan budaya yang membentuk peran, tanggung jawab, hak, dan akses yang berbeda antara laki-laki dan perempuan dalam masyarakat. Konsep ini menekankan bahwa peran-peran gender tidak bersifat kodrat, tetapi dibentuk dan direproduksi oleh norma, nilai, dan kebijakan yang berlaku dalam suatu komunitas atau negara. Oleh karena itu, ketimpangan gender bukan hanya soal perbedaan, tetapi ketidakadilan dalam perlakuan dan kesempatan yang diperoleh berdasarkan peran yang dilekatkan secara sosial.

# **BAB 3**

## **MODEL PENGARUSUTAMAAN GENDER**

### **A. KONSEP GENDER DAN PENGARUSUTAMAAN GENDER**

Konsep gender lebih berfokus pada konstruksi sosial yang melekat pada peran, perilaku, dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan dalam masyarakat (Salim, 2020). Tidak seperti jenis kelamin (seks) yang bersifat biologis, gender terbentuk melalui proses sosial-budaya yang berlangsung secara turun temurun dan berbeda-beda antarwaktu, wilayah, dan budaya. Dalam struktur sosial yang patriarkal, peran gender sering kali dikodifikasi secara kaku, di mana laki-laki diasosiasikan dengan peran publik seperti pencari nafkah, pemimpin, atau pelindung, sementara perempuan dibatasi pada peran domestik seperti pengasuhan dan pekerjaan rumah tangga (Anto, et al, 2023). Padahal, realitas di lapangan menunjukkan bahwa peran ini bersifat dinamis dan dapat saling bertukar sesuai konteks sosial dan kebutuhan ekonomi masyarakat.

# **BAB 4**

## **ANALISIS MODEL STRATEGI PENGARUSUTAMAAN GENDER**

### **A. PERAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN PENGHASILAN**

Perempuan petani memiliki kontribusi signifikan dalam sistem pertanian, baik sebagai pelaku langsung dalam proses produksi maupun sebagai pengelola sumber daya rumah tangga. Menurut FAO (2011), perempuan menyumbang lebih dari 40% tenaga kerja di sektor pertanian negara-negara berkembang, dengan peran yang meliputi pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan tanaman, panen, hingga pengolahan pascapanen. Di Indonesia, peran perempuan petani sering kali tidak tercatat secara resmi dalam statistik tenaga kerja karena dianggap sebagai bagian dari pekerjaan rumah tangga (unpaid family worker), padahal keterlibatan mereka bersifat krusial bagi ketahanan pangan dan keberlanjutan ekonomi pedesaan (Suryani, 2018).

## DAFTAR PUSTAKA

- ADAM, S. (2025). Gerakan Ulama Perempuan Indonesia Dalam Perspektif Feminisme: Studi Pada KUPI (Kongres Ulama Perempuan Indonesia) (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).  
<https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/38874>
- Adampe, A. D. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Program Pinjaman Modal Pt. Amarta Mikro Fintech Di Kelurahan Singkil Dua Kota Manado (Doctoral dissertation, IAIN MANADO). <http://repository.iain-manado.ac.id/id/eprint/1863>
- Adhawiah, R. (2024). Strategi Perum Bulog dalam menjaga stabilitas harga pangan pada kantor Perum Bulog cabang kota Parepare (Tinjauan Ekonomi Islam) (Doctoral dissertation, IAIN Pare pare). <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/8907>
- Adika, N. D., & Rahmawati, F. (2021). Analisis indikator ketimpangan gender dan relevansinya terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif di Indonesia. Ecoplan, 4(2), 151-162.  
<https://doi.org/10.20527/ecoplan.v4i2.400>
- Afrizal Bahtiar, M. (2024). Program Inovasi Desa Melalui Diversifikasi Ketersediaan Pangan Di Desa Plawikan Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa STPMD" APMD").  
<http://repo.apmd.ac.id/id/eprint/3112>
- AHMAD, Z. (2022). Model Pengembangan Masyarakat Islam Berbasis Sakai Sambayan: Studi Tentang Gerakan Pembangunan Desa Di Kabupaten Pesawaran (Doctoral dissertation, UIN RADEN

INTAN LAMPUNG).  
<https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/20635>

Akter, S., Rutsaert, P., Luis, J., Htwe, N. M., San, S. S., Raharjo, B., & Pustika, A. (2017). Women's empowerment and gender equity in agriculture: A different perspective from Southeast Asia. *Food Policy*, 69, 270–279. <https://doi.org/10.1016/j.foodpol.2017.05.003>

Ali, M. (2024). Mewujudkan Ketahanan Pangan Berkelanjutan Di Luwu Timur: Pendekatan Anthropomorphism (Doctoral dissertation, IAIN PALOPO). <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/9964>

Al-Mubarokah, N., Sumarno, S., & Fariyanti, A. (2021). The role of social capital in improving women farmers' income in rural areas. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 17(2), 123–134. <https://doi.org/10.20956/jsep.v17i2.12345>

Amanah, S., Hubeis, A. V., & Tjitropanoto, P. T. (2015). Kemampuan Perempuan Tani Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Rumah Tangga. *Sosiohumaniora*, 17(3), 221-229. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v17i3.8340>

Amelia, R., Suwarsono, R., Wargo, W., Munib, A., & Kurniawan, K. (2024). Perempuan sebagai Pelaku Ekonomi Rumah Tangga: Narasi Perjuangan dan Ketahanan dalam Konteks Gender. *Jurnal Al Mujaddid Humaniora*, 10(2), 60-69. <https://ejurnal.iims.ac.id/index.php/JALHu/article/view/181>

Ananda, D., Aprillianda, E., & Sari, C. K. (2025). Pendidikan Perempuan sebagai Katalisator Perubahan Sosial dan Kesetaraan Gender. Pengertian: *Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 3(1), 39-54. [https://ejournal.lapad.id/index.php/PJPI/article/view/1041#google\\_vignette](https://ejournal.lapad.id/index.php/PJPI/article/view/1041#google_vignette)

Andjarwati, A. (2021). Tuntutan Penguatan Pertanian Di Pinggiran Kota Sebagai Kawasan Strategis. *Bina Hukum Lingkungan*, 6(1), 145-165. <https://www.bhl-jurnal.or.id/index.php/bhl/article/view/209>

Anto, R. P., Harahap, T. K., Sastrini, Y. E., Trisnawati, S. N. I., Ayu, J. D., Sariati, Y., ... & Mendo, A. Y. (2023). Perempuan, Masyarakat, Dan Budaya Patriarki. Penerbit Tahta Media. <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/404>

Arenawati, A., Widyastuti, Y., & Prafitri, N. (2021). Ketahanan Pangan Berbasis Role Of Household Structure. <http://eprints.untirta.ac.id/id/eprint/6767>

Arenawati, A., Widyastuti, Y., & Prafitri, N. (2021). Ketahanan Pangan Berbasis Role Of Household Structure. <https://eprints.untirta.ac.id/id/eprint/6767>

Ariani, M., & Suryana, A. (2023). Kinerja ketahanan pangan Indonesia: pembelajaran dari penilaian dengan kriteria global dan nasional. Analisis Kebijakan Pertanian, 21(1), 1-20. <https://doi.org/10.21082/akp.v21i1.1-20>

Aricindy, A., & Rizaldi, A. (2020). Keberdayaan Perempuan: Suatu Pendekatan Dalam Kajian Pendidikan Masyarakat. <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/46568>

ARISTA, T. W. (2017). Kemiskinan Masyarakat Di Pinggiran Kota Bekasi (Studi Kasus: Di Desa Hurip Jaya, Babelan, Bekasi) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA). <http://repository.unj.ac.id/id/eprint/27364>

ARIYANA, S. (2023). Model Pemberdayaan Perempuan Pada Organisasi Salimah Dalam Meningkatkan Kualitas Keluarga Sejahtera (Studi di Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung) (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG). <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/23987>

Ariyani, D., & Utami, S. S. (2020). Social environment and women empowerment in rural micro-enterprises. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia, 20(1), 45–58. <https://doi.org/10.21002/jepi.v20i1.1184>

Aryani, B. (2017). Peran Perempuan Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Di Desa Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung). <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/2719>

Aselnino, P., & Wijayanto, A. W. (2024). Analisis Perbandingan Metode Hierarchical dan Non-Hierarchical dalam Pembentukan Cluster Provinsi di Indonesia Berdasarkan Indikator Women Empowerment. Indonesian Journal of Applied Statistics, 6(1), 57-68. <https://doi.org/10.13057/ijas.v6i1.68876>

# **PROFIL PENULIS**

## **PROFIL PENULIS 1**



Penulis buku ini bernama Hartiningsih Astuti, S.E., M.M merupakan Dosen Tetap pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro. Beliau lahir di Surabaya pada 23 Desember 1962, menyelesaikan pendidikan dasar sampai SMA di Bojonegoro Jawa Timur. Lulus Sarjana (S1) jurusan Ilmu Ekonomi & Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro pada tahun 1986. Lulus Magister Manajemen (S2) dari Program Pascasarjana

Universitas Dr. Soetomo Surabaya pada tahun 2002. Kemudian penulis bekerja di Universitas Bojonegoro sebagai Dosen Tetap pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro sampai dengan sekarang. Selama menjadi Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro pernah menduduki jabatan sebagai Pembantu Dekan II tahun 1996 - 2000, Sebagai Pembantu Dekan I tahun. 2000 - 2008 dan sebagai Dekan tahun 2008 - 2012 pada Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro. Pada tahun 2015 - 2020 menduduki Jabatan Struktural sebagai Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) pada tingkat Universitas. Berdasarkan kinerja dan dedikasi yang tinggi dari penulis dalam upaya pengembangan serta peningkatan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Bojonegoro, penulis diangkat kembali sebagai Dekan Fakultas Ekonomi pada periode 2020 – 2024. Sebagian kecil karya-karya penulis dapat dijumpai pada publikasi karya ilmiah baik pada tingkat nasional maupun internasional.

## **PROFIL PENULIS 2**



H. Edy Suhartono, S.E., M.M., lahir di Bojonegoro pada 26 Juli 1977. Beliau merupakan dosen tetap pada Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Bojonegoro. Latar belakang akademiknya mencakup keahlian di bidang ekonomi dan manajemen, yang menjadi dasar kuat dalam mengembangkan pemikiran kritis dan solusi inovatif terhadap permasalahan ekonomi daerah. Dalam perannya sebagai pendidik, beliau berkomitmen untuk membekali mahasiswa dengan

pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis yang relevan dengan dinamika pembangunan ekonomi di tingkat lokal maupun nasional. Selain mengajar, H. Edy Suhartono aktif melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang fokus pada pemberdayaan masyarakat, pengembangan potensi lokal, dan peningkatan kesejahteraan di wilayah pedesaan serta pinggiran. Beliau juga sering menjadi narasumber dalam seminar, pelatihan, dan forum diskusi yang membahas isu-isu pembangunan ekonomi, baik di tingkat regional maupun nasional. Melalui karya tulis, proyek penelitian, dan kegiatan pemberdayaan, beliau berupaya menghubungkan hasil kajian akademis dengan implementasi nyata di lapangan, sehingga dapat memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat

### **PROFIL PENULIS 3**



Endang, S.E., M.M., lahir di Bojonegoro pada 25 Mei 1980. Beliau merupakan dosen tetap pada Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Bojonegoro. Dengan latar belakang pendidikan di bidang ekonomi dan manajemen, Endang memiliki komitmen tinggi dalam pengembangan keilmuan serta peningkatan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Keahliannya mencakup analisis kebijakan pembangunan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan strategi

peningkatan daya saing daerah. Dedikasinya dalam mengajar tidak hanya berfokus pada aspek teoritis, tetapi juga menekankan pada keterampilan praktis yang dapat diaplikasikan mahasiswa di dunia kerja dan masyarakat. Selain mengemban tugas sebagai pendidik, Endang saat ini menjabat sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro. Dalam kapasitas tersebut, beliau aktif mendorong inovasi kurikulum, penguatan kolaborasi dengan berbagai pihak, dan peningkatan kualitas penelitian dosen serta mahasiswa. Keterlibatannya dalam berbagai penelitian dan program pengabdian kepada masyarakat menegaskan komitmen beliau untuk menjembatani dunia akademis dengan kebutuhan riil masyarakat, khususnya dalam mendorong pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

#### **PROFIL PENULIS 4**



Evinnia Agustin Rahmawati, lahir pada 12 Juli 2004 di Bojonegoro, telah menyelesaikan pendidikan sampai SMK di Bojonegoro Jawa Timur. Saat ini, penulis sedang menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada fakultas ekonomi program studi Ekonomi Pembangunan universitas Bojonegoro. Sejak awal perkuliahan, evin dikenal sebagai pribadi yang aktif, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Selain dibidang akademik Evin juga aktif dalam berbagai kegiatan organisasi

kemahasiswaan beliau pernah menjabat sebagai Ketua Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA) pertama, serta berkontribusi di Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Bojonegoro. Keaktifannya dalam organisasi menjadi wadah untuk mengasah kemampuan kepemimpinan, dan kerja sama tim, yang menjadi bekal penting dalam meraih prestasi dan membangun kontribusi nyata di masyarakat. Dengan semangat yang tinggi, ia ingin terus mengembangkan kapasitas diri melalui pembelajaran, penelitian, dan keterlibatan sosial, dengan harapan dapat menjadi bagian dari perubahan positif dalam pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Melalui buku ini, penulis berharap dapat memberikan inspirasi dan wawasan yang bermanfaat bagi pembaca, khususnya di bidang ekonomi.

## **PROFIL PENULIS 5**



Afriska Alfiana Nillatul Laili, lahir di Bojonegoro pada tanggal 17 September 2004, seorang mahasiswa di Universitas Bojonegoro yang sedang menempuh Program Sarjana (S1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro. Selain fokus pada studinya, ia juga terlibat dalam berbagai kegiatan organisasi dan komunitas yang ada di kampus. Salah satunya adalah menjadi pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan (HIMEPA) Fakultas Ekonomi

Universitas Bojonegoro. Selain itu, ia juga pernah mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang berfokus pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat (P2J) dan juga UKM Kependudukan. Afriska memiliki hobi dalam hal memasak dan *baking*. Ia suka mencoba resep baru yang diproleh dari media sosial. Afriska memegang motto “Cara paling ampuh untuk menghilangkan rasa takut gagal adalah menganggap semua itu sebagai belajar, bukan berlomba”. Dengan motto tersebut, ia yakin bahwa kegagalan bukanlah akhir, melainkan bagian dari proses belajar yang akan membentuk pribadi lebih tangguh dan siap menghadapi tantangan berikutnya.

# Pengarusutamaan Gender dalam Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Wilayah Pinggiran

Ketahanan pangan bukan sekadar persoalan ketersediaan bahan pangan, tetapi juga menyangkut akses, distribusi, dan pemanfaatannya secara adil di setiap rumah tangga. Di wilayah pinggiran, tantangan ini semakin kompleks karena keterbatasan ekonomi, infrastruktur, dan kesempatan yang setara bagi perempuan. Padahal, perempuan memegang peran strategis sebagai penggerak utama dalam memastikan pangan tersedia dan terkelola dengan baik di keluarga.

Buku "*Pengarusutamaan Gender dalam Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Wilayah Pinggiran*" mengupas tuntas peran penting perempuan dalam menjaga ketahanan pangan, mulai dari konsep dan strategi pengarusutamaan gender, tantangan di wilayah pinggiran, hingga model pemberdayaan yang dapat diterapkan secara nyata. Dengan pendekatan ilmiah yang dilengkapi hasil kajian lapangan, buku ini menghadirkan rekomendasi praktis bagi pembuat kebijakan, pegiat pemberdayaan masyarakat, dan pemerhati isu ketahanan pangan.

Lebih dari sekadar teori, buku ini adalah ajakan untuk melihat kesetaraan gender sebagai kunci dalam membangun rumah tangga yang tangguh pangan. Sebuah bacaan yang relevan, inspiratif, dan penting bagi siapa pun yang ingin memahami bagaimana perempuan menjadi fondasi keberlanjutan pangan di Indonesia.



ISBN 978-623-8067-62-6



PENERBIT INDONESIA IMAJI  
Anggota IKAPI No. 292/JTI/2021

@indonesiamaji  
Indonesiamaji.com

